

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mengkorelasikan antara pengembangan ekonomi dan pengembangan sosial. Dua bentuk pengembangan ini bisa dicapai dengan satu bentuk pekerjaan. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan atau aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi adalah aktivitas yang melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia.(Muhammad, 1996, hal. 2)

Ada banyak kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhannya, baik itu berorientasi pada transaksi muamalah, bisnis, lembaga keuangan (perbankan dan non bank) ataupun yang lainnya. Bisnis atau usaha merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang boleh dipilih dan dikerjakan dengan ketentuan-ketentuan dilakukan menurut syariat dan ketentuan Allah Swt dan rasulnya.(Hamzah, 1992, hal. 2)

Kenyataan dalam hidup sehari-hari manusia, kebutuhan yang diperlukan tidak cukup hanya keperluan rohani saja, manusia juga membutuhkan keperluan jasmani, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, dia harus berhubungan secara ekonomi dengan sesamanya dan alam sekitarnya atau berbisnis, Allah mengilhamkan kepada manusia agar mereka tukar menukar barang dan keperluan dengan cara jual beli dan transaksi lain demi untuk mendapatkan barang yang diinginkan. Sehingga hidup mereka dapat berjalan sebagaimana mestinya dan mesin kehidupan dapat berjalan dengan baik dan berproduksi.(Yusuf, 2005, hal. 318)

diantaranya dengan cara bekerja. Islam mewajibkan setiap muslim untuk “bekerja”. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman dan tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seseorang muslim, sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai Abdullah (hamba Allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Swt. (Tato, 1992, hal. 2)

Sesuai dengan firman Allah Q.S. At-Taubah Ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

Ayat ini menerangkan keharusan berusaha, dalam Islam membolehkan mempunyai harta kekayaan sesuai dengan hasil usahanya pribadi. Jadi tidak seperti sistem komunisme, yang melarang untuk mempunyai kekayaan pribadi. Juga berbeda dengan sistem kapitalisme, dimana orang hanya mementingkan dirinya sendiri, tidak peduli dengan kepentingan orang lain. (Departemen, 1995, hal. 298)

Seorang pembisnis adalah seorang yang memiliki keahlian dalam menjual, mulai dari menawarkan ide, hingga memasarkan produk yang akan dipasarkan. Seorang pembisnis juga harus memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari

peluang-peluang itu. Dengan kreativitasnya, pembisnis mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi lingkungan. Sebagai pelaku bisnis harus mempunyai teknik penjualan mulai dari pengetahuan tentang produk, daya saing produk terhadap produk lain maupun sejenis.

Pelaku bisnis harus mengetahui dengan baik apa itu fungsi manajemen, penjualan serta etika dalam berbisnis. Untuk berhasil tentu harus bisa menguasai dan mengetahui tehnik menjual yang strategis mulai pengetahuan dari produk yang dipasarkan, ciri khas produk maupun jasa, serta daya saing. Bisnis atau usaha kecil dapat berhasil jika dilandaskan oleh berbagai macam faktor pendorong yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Hal ini tak lepas dari manajemen bisnis yang dikelola dengan baik yang dapat memicu keberhasilan usaha tersebut. seperti SDM, pemasaran, produksi, manajemen dan organisasi, serta keuangan yang dikelola dengan baik.

Banyak hambatan-hambatan yang dihadapi seperti kekurangan modal, tenaga kerja yang ahli atau terampil, kinerja keuangan usaha yang buruk, dan sebagainya. Tetapi hambatan-hambatan itu semua dapat diatasi dengan cara mengembangkan dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Seiring berkembangnya perekonomian memicu untuk memunculkan beragam jenis usaha yang bisa dikerjakan, terlebih terhadap orang yang memiliki kemampuan melihat serta menilai peluang-peluang bisnis. Bumi beserta isinya yang diciptakan oleh Allah harus dapat menjadi sarana produksi dan penopang hidup. Salah satunya adalah kegiatan

usaha pembuatan *speedboat* usaha tersebut merupakan salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kuin Utara untuk mempermudah dalam hal transportasi air.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan bapak Agus Riyadi beliau meneruskan usaha dari orang tuanya, pada saat itu sangat banyak pemesanan dari masyarakat Banjarmasin sendiri, karena transportasi air masih bnyak digunakan, tetapi dari tahun ketahun, pemesananpun mulai berkurang, karena transportasi darat sudah mulai meningkat di Banjarmasin, dan harga dari bahan-bahan fiberglass juga mulai meningkat. Kemudian melihat dari berkurangnya pemesanan speed boat bapak Agus Riyadi mulai memikirkan bagaimana agar usaha beliau tetap berjalan dan dapat menghasilkan keuntungan, karena usaha tersebut untuk memenuhi ekonomi keluarga bapak Agus Riyadi. Dia sadar karena zaman sekarang sudah banyak tempat-tempat rekreasi atau taman yang memerlukan sepeda air bebek agar tertariknya para pengunjung, dan taman kanak-kanak yang menyediakan fasilitas bermain, bahkan sangat banyak yang membutuhkan tempat sampah agar lingkungan terlihat bersih, dan melihat zaman sekarang ini alat telekomunikasi sangat bisa membantu untuk komunikasi seluruh dunia, maka bapak Agus Riyadi mulai membuat Email dan menyebarkan melalui sosial media untuk bisa menerima pemesanan pembuatan *speedboat*, sepeda air bebek, perosotan dan tempat sampah namun tetap menggunakan dari bahan yang sama yaitu bahan fiberglass dan apabila itu diluar dari Kota Banjarmasin maka dari segi pembayaran bisa menggunakan via transfer dan juga ada kendala yang beliau rasakan sekarang. (hasil wawancara, 2019)

Berawal dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang manajemen usaha pembuatan speed boat yang mana dari usaha tersebut dapat sebagai penopang perekonomian Bapak Agus Riyadi dan masyarakat yang bekerja di tempat beliau. Sehingga penulis ingin menuangkan penelitian

tersebut ke dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul “**Manajemen Pengembangan Produk Berbahan Fiberglass CV. AFG Banjarmasin**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas :

1. Bagaimana manajemen pengembangan produk berbahan fiberglass CV. AFG Banjarmasin?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh CV. AFG dalam pengembangan produk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui manajemen pengembangan produk berbahan fiberglass CV. AFG Banjarmasin
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh CV.AFG dalam pengembangan produk

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan, baik untuk penulis maupun semua kalangan yang ingin mengetahui karya ilmiah ini secara mendalam serta menjadi sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan sekaligus pengembangan dunia ilmiah.
2. Sebagai bahan informasi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang permasalahan yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka penulis berusaha memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Manajemen, sebagai bahan kegiatan atau penelaahan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sebagai proses penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran, pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.
2. Pengembangan adalah suatu proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Sedangkan yang penulis maksud adalah sebuah perbuatan untuk mengembangkan suatu kegiatan dalam hal menghasilkan atau memperluas bisnis.
3. Produk (Product) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau dibutuhkan.
4. Fiberglass adalah serat kaca cair yang ditarik menjadi serat tipis dengan garis tengah sekitar 0,005 mm-0,01 mm, serat ini dapat dipintal menjadi benang atau ditunen menjadi kain, yang kemudian diresapi dengan resin sehingga menjadi bahan yang kuat dan tahan korosi untuk digunakan sebagai badan mobil dan bangunan kapal.
5. CV. AFG terletak di Jl. HKSN Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kabupaten Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menjadikan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menjadi acuan pustaka yang penulis anggap sama namun dari sudut pandang yang berbeda di antaranya yaitu:

Pertama: Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Khairus Shalihah, NIM 0801158993, Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, dengan judul “ Pengembangan Usaha Dagang H.Syafi’i Di Pasar Lama Kota Banjarmasin” dalam penelitiannya menghasilkan temuan bahwa pengembangan usaha kantong plastik Bapak H. Syafi’i ini sukses dengan menuangkan ide-ide yang kreatif serta memutar modal yang diperoleh, merintis tumbuh berkembang bahkan perkembangannya mampu membuka cabang baru.

Kedua: Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dailami, NIM 1101150161, Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, dengan judul “ Usaha Industri Kreatif di desa Panggung Kecamatan Haruyan” dalam penelitiannya menemukan bahwa usaha industri kreatif di desa panggung kecamatan Haruyan mengalami penurunan dalam penjualan, karena mereka kalah bersaing dengan industri yang lebih modern.

Ketiga: Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Nur Imron, NIM 1301150233, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul “ Manajemen Pengembangan Usaha Raja Salad di Banjarmasin” Pada tanggal 3 Juni 2015 awal berdirinya usaha Raja Salad omset yang didapat hanya sekitar Rp 200.000,00/hari dan tampilannya pun tidak begitu meyakinkan karena berjualan dengan menggunakan gerobak. Akan tetapi semakin kesini omset yang didapat selalu bertambah dan sampai sekarang omset yang didapat sudah mencapai Rp 3.000.000,00 lebih/hari. Raja Salad sendiri sudah memiliki 4 cabang, yaitu 3 cabang di Banjarmasin dan 1 cabang di Banjarbaru dan ini merupakan perkembangan usaha yang cukup cepat.

Melihat beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan jelas berbeda, dimana dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan bahwa bagaimana manajemen pengembangan usaha Speed Boat berbahan fiberglass dan kendala apa yang

dihadapi CV AFG dalam melakukan pengembangan usaha. Speed boat sangat membantu dalam memperpanjang dan memperlancar usaha dari masyarakat yaitu Bapak Agus Riyadi dapat sebagai penopang perekonomian sebagian masyarakat yang melakukan kegiatan usaha tersebut sehingga dapat menutupi kebutuhannya.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informan adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang membahas teori-teori umum dan syariah tentang distribusi usaha pembuatan *speedboat* berbahan fiberglass, yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian, pedoman dan penganalisisan data.

Bab III merupakan metode penelitian, yang digunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis, pendekatan penelitiandan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik dan pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari distribusi usaha pembuatan speed boat dari responden, hasil wawancara, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.